

## **PENGARUH UMUR PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

**Bambang Widjanarko Susilo \*)**

**Heru Yulianto \*\*)**

**Galuh Aditya \*)**

### *Abstract*

*The purpose of this study is to analyze the effect of firm age and firm size on audit delay, as well as the mediating effect of profitability from firm age and firm size on audit delay. The research population is all companies listed on the LQ-45 Index on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019 as many as 44 companies so that the number of samples is 220 samples. The sampling technique used was purposive sampling method. After carrying out the normality and outlier test process, so that the data used in the study became 165 data. The data analysis technique used is path analysis and multiple regression. The results of this study indicate that the effect of negative firm age is not significant on profitability, while negative firm age has a significant effect on profitability. Firm age and firm size have a significant negative impact on audit delay. Negative profitability is not significant to audit delay. Profitability can be an intervening variable on the effect of firm age and firm size on audit delay.*

**Keywords:** *Company Age, Company Size, Profitability, Audit Delay.*

### **Pendahuluan**

Laporan Keuangan emiten perusahaan yang telah diaudit oleh akuntan independen setiap tahunnya merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan emiten pada suatu periode tertentu. Laporan keuangan merupakan pertanggungjawaban dan kewajiban

\*) *Institut Teknologi dan Bsinis (ITB) Semarang*

\*\*\*) *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pariwisata Indonesia (STIEPARI) Semarang*

perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan atas laporan keuangan tersebut sebagai perusahaan yang *go public*. Kewajiban laporan keuangan harus disampaikan sesegera tepat waktu agar informasi di Laporan Keuangan tidak kehilangan relevansinya dan tidak kehilangan kadar nilai informasi, dan jika terjadi keterlambatan penyampaian laporan keuangan diatas berakibat bisa mempengaruhi kualitas pengambilan keputusan lebih lanjut yang diambil (Lucyanda dan Nur'ani, 2013); (Nur Zharifah, 2017).

Ketepatan waktu (*timeliness*) adalah rentang waktu lamanya hari yang dibutuhkan untuk mengumumkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit ke publik, sejak tanggal tutup tahun buku perusahaan sampai tanggal penyerahan ke OJK sesuai termaktud di dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 yang menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan disampaikan selambat-lambatnya empat bulan setelah tahun buku berakhir dan telah diaudit. Bagi perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangannya akan dikenakan sanksi administrasi hingga pembatalan pendaftaran (Pamungkas dan Mutiara, 2021). Keterlambatan penyampaian audit report dapat memberikan informasi signal yang kurang bagus bagi investor ataupun calon investor, kreditor, supplier dan banyak pihak. Waktu yang dibutuhkan auditor untuk mengaudit suatu laporan keuangan sejak tanggal tutup buku perusahaan sampai diterbitkannya laporan audit (Sulthoni, 2013) dan dihitung dengan rumus dari tanggal laporan audit – tanggal laporan keuangan. *Audit delay* dapat dipengaruhi dari beberapa faktor misalnya umur perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas keuangan perusahaan, dan kompleksnya pembuatan laporan audit .

Penelitian terdahulu tentang pengaruh umur perusahaan terhadap *audit delay* dilakukan oleh Amani dan Waluyo (2016); Saemargani dan Mustikawati (2015); Dewi, M., dan Kristiyanti (2020); Dewi, dan Syofyan (2020); Agustin, dkk (2018); Gustina dan Khoirun (2019); Manuel dan Sutandi (2018) dengan hasil empiris umur perusahaan signifikan berpengaruh terhadap *audit delay*. Sedangkan hasil penelitian berbeda pendapat dari penelitian Pattinaja, E dan Siahaimenia P (2020); Yanti, dkk (2020) umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hasil berbeda juga didapat bahwa umur perusahaan signifikan negatif disebutkan dari penelitian Saputra, dkk (2020) dan Ranadhany, dkk (2018).

Penelitian terdahulu ukuran perusahaan terhadap *audit delay* dilakukan oleh Amani dan Waluyo (2016); Anam dan Julianti (2019) dengan hasil empiris ukuran perusahaan

signifikan terhadap *audit delay*. Sedangkan hasil penelitian berbeda pendapat ukuran perusahaan tidak signifikan (positif) terhadap *audit delay* dari penelitian Pattinaja dan Siahaimenia (2020); Saemangani dan Mustikawati (2016); Dewi, M dan Kristiyanti (2020); Dewi, F. dan Syofyan, (2020); Agustin, dkk (2018); Yanti, dkk (2020); Rahmadany, dkk (2018); Manuel dan Sutandi (2018). Hasil lainnya ukuran perusahaan negatif tidak berpengaruh terhadap *audit delay* dari penelitian Anissa (2018); Lestari dan Latrini (2018). Sedangkan hasil *negative* signifikan ukuran perusahaan terhadap *audit delay* oleh Saputra, dkk (2020).

Penelitian dari pengaruh umur perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay* masih terdapat perbedaan pendapat penelitian (*research gap*) dan hasil inkonsistensi. Penelitian ini menguji pengaruh umur perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay* dan menguji pengaruh mediasi profitabilitas antara umur perusahaan, ukuran perusahaan serta *audit delay*.

## **Kajian Teori**

### ***Audit Delay***

Adalah rentang waktu yang dibutuhkan auditor untuk mengaudit suatu laporan keuangan sejak tanggal tutup buku perusahaan sampai diterbitkannya laporan audit (Liwe, dkk, 2018). *Audit delay* yang semakin panjang akan memberikan dampak buruk bagi perusahaan karena akan memengaruhi ketepatan waktu dalam publikasi informasi laporan keuangan auditan dan kadar nilai informasi yang diharapkan investor akan semakin berkurang relevansinya. Menurut Pamungkas, dan Mutiara (2021), *audit delay* dihitung dari Tanggal Laporan Audit – Tanggal Laporan Keuangan Perusahaan.

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$$

### ***Umur Perusahaan (AGE)***

Jangka waktu berdirinya suatu perusahaan atau lamanya perusahaan telah beroperasi (Saputra, dkk, 2020). Menurut Dewi, dan Syofyan (2020) umur perusahaan dihitung dari tanggal perusahaan itu berdiri sampai dengan saat perusahaan melakukan tutup buku.

$$\text{Umur Perusahaan} = \text{Tanggal Perusahaan berdiri} - \text{Tutup Buku Laporan Keuangan}$$

### ***Ukuran Perusahaan (SIZE)***

Ukuran perusahaan merupakan kekayaan atau aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dilihat dari besarnya total aset perusahaan dalam suatu periode tertentu. Semakin besar total aset yang dimiliki maka semakin besar pula suatu ukuran perusahaan perusahaan. Ukuran perusahaan dilihat dari besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh besarnya total aset yang dapat diukur dengan menggunakan proksi Ln (*Size*) Nengsi (2021).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Size})$$

### ***Profitabilitas***

Profitabilitas adalah tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau bisa diartikan tingkat kemampuan labaan (Harmono, 2018), Untuk mengukur profitabilitas digunakan proksi rasio *Return On Asset* (ROA) dengan rasio *Net Income* dengan *Total Assets* (Dwi, P, 2015)

$$\text{Return On Asset} = \text{Net Income} : \text{Total Assets}$$

### ***Teori Keagenan (Agency Theory)***

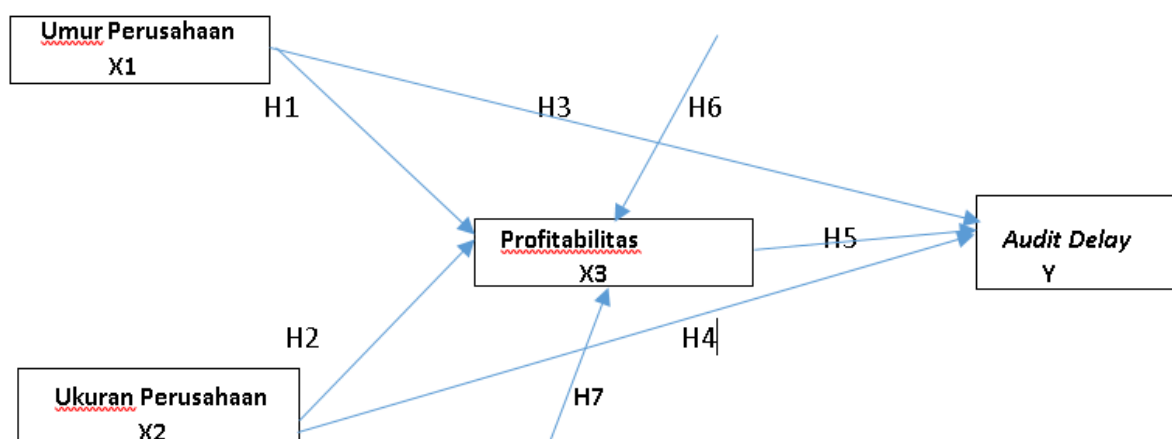
Teori keagenan menjelaskan hubungan antara agen (pihak manajemen/perusahaan) dengan *principal* (pemilik/pemegang saham) (Jensen dan Meckling, 1976). Adanya biaya agensi yang timbul dari konflik kepentingan antara agen manajemen dengan pemilik perusahaan selaku *pihak principal*.

### ***Signalling Theory (teori signal)***

Teori signal tentang membahas bagaimana perusahaan memberikan signal positif atau negative informasi atau signal bagi pemegang saham. Lahir dari dorongan perusahaan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal (Agung, dkk, 2021). Menurut Umaroh, S (2018) *signaling theory* adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk (*signal*) bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang proyek perusahaan. Investor juga dapat melihat dan menangkap signal atas ketepatan waktu (relevansi waktu) dan keakurasian informasi yang ada di Laporan Keuangan ke publik (Lestari, 2017). Semakin panjang *audit delay* dapat ditangkap sebagai signal ketidakpastian perusahaan ke depan dan membuat harga saham bisa menurun.

## Kerangka Konseptual

Gambar 1. Kerangka Konseptual



## Hipotesis

- H1 : Umur perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas.  
H2 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas.  
H3 : Umur Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Delay*.  
H4 : Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *Audit Delay*.  
H5 : Profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit Delay*.  
H6 : Umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* melalui Profitabilitas  
H7 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* melalui Profitabilitas

## Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah 45 perusahaan di Index LQ-45 pada tahun 2015-2019 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan metode dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan berurutan lengkap tahun 2015-2019.
2. Perusahaan pada perusahaan Index LQ-45 pada tahun 2015-2019 di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Perusahaan memiliki kelengkapan data mengenai umur perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas dan *Audit Delay* dari tahun 2015-2019.

## **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*) dan regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

## **Persamaan Linier**

Model persamaan regresi berganda dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

$$X^3 = \alpha + \beta^1 X^1 + \beta^2 X^2 + \epsilon_1$$

$$Y = \alpha + \beta^3 X^1 + \beta^4 X^2 + \beta^5 X^3 + \epsilon_2$$

dimana :

Y = Audit Delay

X1 = Umur Perusahaan

X2 = Ukuran Perusahaan

X3 = Profitabilitas ( ROA)

$\alpha$  = konstanta

$\beta^1, \beta^2, \beta^3, \beta^4, \beta^5$  = koefisien

$\epsilon_1, \epsilon_2$  = error

## **Pengukuran Variabel**

Variabel Dependen:

*Audit Delay*

Variabel Independen:

Umur Perusahaan yang diukur dengan Age dan

Ukuran Perusahaan yang diukur dengan Ln (*Size*)

Variabel Intervening

Profitabilitas yang diukur dengan rasio *Return On Asset* (ROA)

## **Statistik Deskriptif**

Tabel 1. Deskriptif Statistik

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Audit Delay	23	119	70,03	17.586
Profitabilitas	0.0500	24.4700	6.517818	4.92257617
Umur Perusahaan	6.2500	66.7500	39.319949	14.8164632
Ukuran Perusahaan	14.84	20.93	17.6239	1.06041

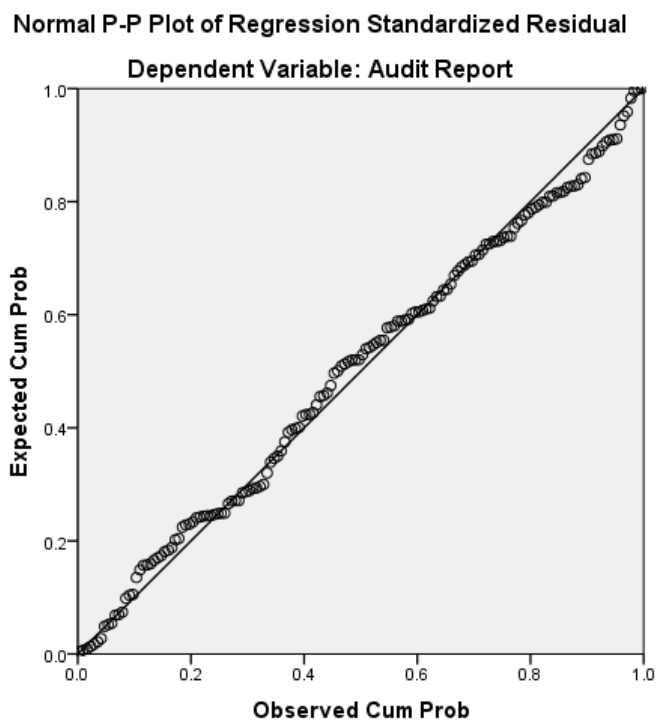
Sumber: Data primer diolah, 2021

Tabel 1 menyajikan laporan output SPSS mengenai deskripsi gambaran data tentang variabel-variabel independen dan dependen. Jumlah sampel sebanyak 165 perusahaan. *Audit delay* mempunyai nilai mean sebesar 70.03, standar deviasi sebesar 17.586, nilai minimum sebesar 23 dan nilai maksimum sebesar 119. Nilai rata-rata *audit delay* sebesar 70.03 lebih besar daripada standar deviasi sebesar 17.586 menunjukkan bahwa data penelitian *audit delay* menunjukkan tersebar merata dan dapat mewakili variabel *audit delay*. Profitabilitas mempunyai nilai mean sebesar 6.517818, standar deviasi sebesar 4,92257617, minimum sebesar 0.0500 dan maximum sebesar 24.47. Nilai rata-rata profitabilitas sebesar 6.517818 lebih besar daripada standar deviasi sebesar 4.92257617 menunjukkan bahwa data penelitian profitabilitas tersebar merata dan dapat mewakili variabel profitabilitas. Umur perusahaan mempunyai nilai mean sebesar 39.319949, standar deviasi sebesar 14.8164632, minimum sebesar 6.25, dan maksimum sebesar 66.750. Nilai rata-rata umur perusahaan sebesar 39.319949 lebih besar dari nilai standar deviasinya sebesar 14.8164632 maka menunjukkan bahwa data umur perusahaan tersebar merata dan dapat mewakili umur perusahaan. Ukuran perusahaan mempunyai nilai mean sebesar 17.6239, standar deviasi sebesar 1.06041, minimum sebesar 14.84, dan maksimum sebesar 20.93. Nilai rata-rata ukuran perusahaan sebesar 17.6239 lebih besar dari nilai standar deviasinya sebesar 1.06041 maka menunjukkan bahwa data ukuran perusahaan tersebar merata dan dapat mewakili ukuran perusahaan.

### ***Uji Normalitas***

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah suatu data telah terdistribusi normal atau tidak sebelum dilakukan uji regresi linier, dengan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dan Uji Normal P Plot of Regression Standarized Residual (Ghozali, 2013).

Gambar 2. Hasil Uji Normal P Plot of Regression Standarized Residual



Tabel 2. Hasil Uji Normalitas dengan uji statistic

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		160
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	15.89802586
Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.055
	Negative	-.047
Test Statistic		.055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Gambar 2 menunjukkan bahwa titik-titik menyebar sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti sekitar garis diagonal dan nilai Asymp.Sig > 0.05 maka data sudah memenuhi uji normalitas.

### *Uji Multikolinieritas*

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi terdapat

korelasi antar variabel independennya. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Uji Multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini :

Tabel 3. Uji Multikolinieritas persamaan 1

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	29.023	6.118		4.744	.000		
	AGEthn	-.050	.025	-.151	-1.969	.051	.940	1.064
	LnSize	-1.165	.356	-.251	-3.272	.001	.940	1.064

a. Dependent Variable: ROA

Tabel 4. Uji Multikolinieritas persamaan 2

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	184.367	22.553		8.175	.000		
	ROA	-.040	.279	-.011	-.144	.885	.904	1.106
	AGEthn	-.185	.088	-.158	-2.094	.038	.925	1.081
	LnSize	-6.047	1.267	-.366	-4.773	.000	.891	1.122

a. Dependent Variable: Audit Report

Berdasarkan tabel coefficient didapat nilai VIF dari semua variabel independen < 10 dan nilai tolerance semua variabel independen > 0.10 maka berdasarkan nilai diatas, disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada semua persamaan diatas.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013). Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan uji glesjer terlihat bahwa tingkat koefisien signifikansi > 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa model tidak terdapat heteroskedastisitas.

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.223	13.927		.088	.930
	ROA	-.251	.172	-.120	-1.459	.147
	AGEthn	.066	.055	.099	1.213	.227
	LnSize	.570	.782	.061	.728	.468

a. Dependent Variable: ABSRes1

Berdasarkan tabel di atas didapat nilai t Sig untuk Profitabilitas sebesar 0.147, t Sig untuk Umur Perusahaan sebesar 0.227 dan t Sig untuk Ukuran Perusahaan sebesar 0.448. Karena nilai t signifikansi semua variabel di atas lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas di dalam model regresi diatas.

**Uji Model (uji F kesesuaian ketepatan model dan uji koefisien determinasi  $R^2$ )**

Tabel 6. Pengujian Persamaan 1

Variabel	Standarized Coefficients (Beta)	Sig.	Keterangan
X <sub>1</sub> (Umur Perusahaan)	-0.151	0.051	Tidak Signifikan
X <sub>2</sub> (Ukuran Perusahaan)	-0.251	0.001	Signifikan
R-square 1	= 0.104		
F Sig	= 0.000 <sup>b</sup>		

Dependent variable : X3 (Profitabilitas)

Tabel 7. Pengujian Persamaan 2

Variabel	Standarized Coefficients (Beta)	Sig.	Keterangan
X <sub>1</sub> (Umur Perusahaan)	-0.158	0.038	Signifikan
X <sub>2</sub> (Ukuran Perusahaan)	-0.366	0.000	Signifikan
X <sub>3</sub> (Profitabilitas)	-0.011	0.885	Tidak Signifikan
R-square 2	= 0.183		
F Sig	= 0.000 <sup>b</sup>		

Dependent variable : Y (Audit Delay)

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis

Regresi	Pengaruh Langsung	Sig. Nilai	Pengaruh Tidak Langsung	Total Pengaruh	Hipotesis diterima /ditolak
Umur Perusahaan (X1) → Profitabilitas (X3)	-0.151	0.51	-	-0.151	H1 ditolak

Regresi	Pengaruh Langsung	Sig. Nilai	Pengaruh Tidak Langsung	Total Pengaruh	Hipotesis diterima /ditolak
Ukuran Perusahaan (X2) → Profitabilitas (X3)	-0.251	0.001	-	-0.251	H2 diterima
Umur Perusahaan (X1) → Audit Delay (Y)	-0.158	0.038	-	-0.158	H3 diterima
Ukuran Perusahaan (X2) → Audit Delay (Y)	-0.366	0.000	-	-0.366	H4 diterima
Profitabilitas (X3) → Audit Delay (Y)	-0.011	0.885	-	-0.011	H5 ditolak
Umur Perusahaan (X1) → Profitabilitas (X3) → Audit Delay (Y)	-0.158	-	$(-0.158) \times (-0.011) = 0.001738$	$-0.158 + 0.001738 = -0.156262$	H6 diterima
Ukuran Perusahaan (X2) → Profitabilitas (X3) → Audit Delay	-0.366	-	$(-0.366) \times (-0.011) = 0.04026$	$-0.366 + 0.04026 = 0.361974$	H7 diterima

Persamaan matematika regresi pertama:

$$X3 = 29.023 - 0.151 X1 - 0.251 X2 + e 0.104$$

Persamaan matematika regresi pertama:

$$Y = 184.367 - 0.011X3 - 0.158 X1 - 0.366 + e 0.183$$

$$R\text{-square } 1 = 0.104 \quad P_{e1} \rightarrow = 0.946572$$

$$R\text{-square } 2 = 0.183 \quad P_{e2} \rightarrow = 0.90388$$

$$R^2_m = 1 - ((P_{e1})^2 + (P_{e2})^2) = 1 - ((0.895999) + (0.816999)) = 1 - 0.732030 = 0.26797$$

Artinya Keragaman data yang dapat dijelaskan oleh model adalah 26.797 % atau informasi yang terkandung dalam data adalah 26.797 % dijelaskan oleh model, sedangkan 73.203 % dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Hipotesis ke satu menguji pengaruh Umur Perusahaan ke Profitabilitas diperoleh t hitung Sig sebesar  $0.51 > 0.05$  yang berarti hipotesis ke satu ditolak. Hasil penelitian konsisten dengan penelitian yang dilakukan Zuchrinata, dan Yunita (2019) bahwa lamanya umur perusahaan tidak semakin profitabilitas semakin tinggi.

Hipotesis ke dua menguji pengaruh Ukuran Perusahaan ke Profitabilitas diperoleh t hitung Sig sebesar  $0.001 < 0.05$  yang berarti hipotesis ke dua diterima yang sejalan dengan hasil penelitian dari Miswanto, dkk (2017); Pranadhani, A dan Saryadi (2019) bahwa semakin besar ukuran asset perusahaan maka semakin tinggi membuat profitabilitas semakin turunt.

Hipotesis ke tiga menguji pengaruh Umur Perusahaan ke *Audit Delay* diperoleh t hitung Sig sebesar  $0.038 < 0.05$  yang berarti hipotesis ke tiga diterima. Hasil penelitian ini

sejalan dengan penelitian Saputra (2020); Ranadhany, dkk (2018) bahwa umur perusahaan berpengaruh negative terhadap *audit delay* bahwa semakin lama umur perusahaan akan menurunkan waktu hari *audit delay*.

Hipotesis ke empat meguji pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay* diperoleh t hitung Sig sebesar  $0.000 < 0.05$  yang berarti hipotesis ke empat diterima yang sejalan dengan Amani (2016); Anam dan Julianti (2019) bahwa semakin besar ukuran perusahaan akan menurunkan waktu hari *audit delay*.

Hipotesis ke lima menguji Profitabilitas terhadap *Audit Delay* diperoleh t hitung Sig sebesar  $0.885 > 0.05$  yang berarti hipotesis ke lima ditolak yang sejalan dengan penelitian Saputra, dkk (2020); Ramadhany, dkk (2018) profitabilitas negatif tidak signifikan terhadap *audit delay*.

Pengujian hipotesis secara tidak langsung yaitu hipotesis ke enam pengaruh tidak langsung umur perusahaan terhadap *audit delay* melalui profitabilitas didapat nilai pengaruh langsung sebesar  $-0.158$  lebih kecil daripada nilai pengaruh tidak langsungnya sebesar  $0.001738$  maka berarti menunjukkan ada pengaruh umur perusahaan pada *audit delay* melalui profitabilitas. Ini berarti ada pengaruh mediasi profitabilitas dalam meningkatkan pengaruh umur perusahaan terhadap *audit delay*.

Pengujian hipotesis ke tujuh pengaruh tidak langsung ukuran perusahaan terhadap *audit delay* melalui profitabilitas didapat nilai pengaruh langsung sebesar  $-0.366$  lebih kecil daripada nilai pengaruh tidak langsungnya sebesar  $0.04026$  maka berarti menunjukkan ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay* melalui profitabilitas. Berarti bahwa profitabilitas dapat memberikan peran kontribusi meningkatkan pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*.

## **Simpulan dan Saran**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur perusahaan negatif tidak signifikan berpengaruh terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas. Umur perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*, dan tidak diikuti profitabilitas yang negative tidak signifikan terhadap *audit delay*. Profitabilitas mampu menjadi mediasi intervening akan pengaruh umur perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay*.

### **Keterbatasan penelitian**

1. Penelitian yang dilakukan hanya berdasarkan data di perusahaan yang tercatat di LQ-45 selama 5 tahun yaitu periode 2015-2019.
2. Keterbatasan keragaman data yang dapat dijelaskan oleh model adalah 26.797 % atau informasi yang terkandung dalam data adalah 26.797 % dijelaskan oleh model, sedangkan 73.203 % dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.
3. Peneliti selanjutnya hendaknya meningkatkan variabel-variabel baru diluar variabel dalam penelitian ini.

### **Daftar Pustaka**

- Agung, G., Hasnawati, Huzaimah. 2021. THE EFFECT OF INVESTMENT DECISION, FINANCING DECISION, DIVIDEND POLICY ON FIRM VALUE (STUDY ON FOOD AND BEVERAGE INDUSTRY LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE, 2016-2018). *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, vol 17(1), 1-12.
- Agustin,M., dan Majidah, dan Budiono,2018. Audit Delay : Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Reputasi KAP dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay ( Studi Kasus Pada Perusahaan yang Termasuk Dalam Indeks LQ45 Tahun 2013-2016 ), *e-proceeding Of Management (2018)*.
- Amani, F.A., dan Waluyo, 2016. PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, OPINI AUDIT, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2014), *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, vol 5(1), 150.
- Dewi, dan Kristiyanti, 2020. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Laba Rugi Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Proceeding Seminar Nasional dan Call Papers (2020)*.
- Lucyanda,J., dan Nurjannah N (2012), Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, *Jurnal Akuntansi dan Komputerisasi Akuntansi (JRAK)*, 3(2),1-17 DOI: 10.33558/jrak.v3i2.147.
- Dwi, P.D.,2015. *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi*. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Ghozali, I., 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit UNDIP. Semarang.

- Gustina, dan Khoirun, 2019. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index, *Jurnal AKuntansi dan Keuangan* (2019).
- Lucyanda,J. dan Nurjannah N., 2012. PENGARUH KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi dan Komputerisasi Akuntansi* (2012). 3(02).
- Manuel, A, dan Sutandi, 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2017). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi Akunteknologi*, 2018.
- Miswanto, Abdulah dan Suparti,S . 2017. Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan . *Jurnal Bisnis Ekonomi.*, vol24(2), 119-135.
- Nur Zharifah. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan , Status Kap , Kompleksitas Audit , Audit Tenure , Dan Financial Distress Terhadap Audit Report Lag.
- Pamungkas, R,G, dan Mutiara, P., 2021. Analisis Audit Report Lag Pada Perusahaan Sektor Manufaktur, vol 2(1), *Jurnal Financia*
- Pattinaja, E dan Siahaimenia, 2020. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit, Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay, *ARU Jurnal 2020*
- Pranadhani,A dan Saryadi. 2019. PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, PERPUTARAN PIUTANG DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverage di BEI periode 2013-2017). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis.*, vol 8(2),14-25
- Ramadhany,F.R., dan Susan, dan Dillak. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas dan Umur Listing Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)., *e-Proceeding of Management* (2018).
- Saemargani F. I, dan Mustikawati R. I., 2015. PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, UKURAN KAP, DAN OPINI AUDITOR TERHADAP AUDIT DELAY., *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen.*, vol 4(2), 1-15
- Umaroh, S, 2018. Pengaruh keputusan investasi dan kebijakan hutang terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen*, vol 4(1)

- Suthoni, M., 2013. Determinan Audit Delay Dan Pengaruhnya Terhadap Reaksi Investor, *Jurnal Aktual*, vol 2(1), 9-18
- Yanti, N., dan Adnyana,I.N.K.,2020. Pengaruh Ukuran perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Opini Audit terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufajtur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. *Jurnal Kharisma (2020)*.
- Zuchrinata F. A, dan Yunita I, 2019. Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Bank Indonesia, Debt to Equity Ratio, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017. *Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putra Batam*, vol 7(2), 189-198.